

**PEMBELAJARAN MENELAAH KEBAHASAAN  
TEKS CERITA FANTASI YANG BERORIENTASI  
PADA KALIMAT DIALOG DAN DIKSI DENGAN MENGGUNAKAN  
METODE *DIRECTED READING THINKING ACTIVITY* (DRTA)  
PADA PESERTA DIDIK KELAS VII SMP PGII 2 BANDUNG TAHUN  
PELAJARAN 2019/2020**

oleh

**Rahayu Siti Fatimah**

**NIM 155030047**

**ABSTRAK**

Menelaah kebahasaan teks cerita fantasi adalah kegiatan pembelajaran untuk melatih peserta didik dalam membaca. Dalam penelitian ini, penulis ingin mengetahui kemampuan peserta didik dalam proses menelaah kebahasaan teks cerita fantasi dengan menggunakan metode *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA). Metode penelitian yang penulis gunakan yaitu kuasi eksperimen dengan desain penelitian *Nonequivalent Control Group Design*. Populasi peserta didik dalam penelitian ini yaitu kelas VII SMP PGII 2 Bandung dengan sampel kelas kontrol (VII B) dan kelas eksperimen (VII C). Adapun hasil penelitian ini dipaparkan sebagai berikut. (1) Penulis merencanakan dan melaksanakan pembelajaran menelaah kebahasaan teks cerita fantasi yang berorientasi pada kalimat dialog dan diksi menggunakan metode *Directed Reading Thinking Activity*. Hasil penilaian terbutki merencanakan dan melaksanakan pembelajaran 3,62; (2) Peserta didik kelas VII SMP PGII 2 Bandung mampu dalam menelaah kebahasaan teks cerita fantasi yang berorientasi pada kalimat dialog dan diksi. Hal ini terbukti dari hasil prates kelas eksperimen dengan rata-rata 59,83, sedangkan prates kelas kontrol dengan rata-rata 45,83; (3) Peserta didik kelas VII SMP PGII 2 Bandung mampu dalam menelaah kebahasaan teks cerita fantasi yang berorientasi pada kalimat dialog dan diksi. Hal ini terbukti dari hasil pascates kelas eksperimen dengan 79,67, sedangkan pascates kelas kontrol dengan rata-rata 72,17; (4) Metode *Directed Reading Thinking Activity* efektif dalam pembelajaran menelaah kebahasaan teks cerita fantasi yang berorientasi pada kalimat dialog dan diksi. Hal tersebut terbukti nilai Asymp. Sig, (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$  maka,  $H_a$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai pascates lebih besar dari prates sehingga metode *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) efektif dalam pembelajaran menelaah kebahasaan teks cerita fantasi yang berorientasi pada kalimat dialog dan diksi pada peserta didik kelas VII SMP PGII 2 Bandung.

Kata kunci: menelaah, kebahasaan teks cerita fantasi, metode DRTA